



Diabetes Melitus

itas Mega Buana

kearifan Masyarakat Bugis

di Palopo

DIABETES MELITUS

Kearifan Masyarakat Bugis

©2021 oleh Nilawati Uly

Hak cipta yang dilindungi undang-undang ada pada Penulis.
Hak penerbitan ada pada PT Inkubator Penulis Indonesia
(Institut Penulis Indonesia).

Penulis : Nilawati Uly
Editor Substansi : Mohamad Adriyanto
Editor Naskah : Abiratno & Sofa Nurdiyanti
Desainer Sampul & Isi: Den Binikna

Cetakan I, Juni 2021

ISBN: 978-623-91701-9-6

Hlm: 120

Diterbitkan oleh

PT Inkubator Penulis Indonesia

(Institut Penulis Indonesia)

Anggota Ikapi DKI Jakarta No. 541/DKI/2017

Jalan Kramat Raya (Kompleks Ruko Maya Indah No. 5H), Senen,

Jakarta Pusat

Telp. 0813-8686-9988

Pos-el: institutpenulis.id@gmail.com

www.institutpenulis.id

DAFTAR ISI



DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
PRAKATA	VII
BAB 1 DIABETES MELITUS	01
A. Sejarah Diabetes Melitus.	02
B. Tinjauan Medis Diabetes Melitus.	03
BAB 2 OBAT HERBAL DIABETES MELITUS	05
A. Pengobatan Herbal Tradisional	06
B. Obat Herbal Diabetes Melitus.	08
BAB 3 MASYARAKAT BUGIS DI PALOPO	13
A. Warisan Kebudayaan Bugis (Pra-Islam).	15
B. Adat dalam Masyarakat Bugis (Masa Islam)	17
C. Nilai-Nilai Kebudayaan Bugis	18
D. Falsafah Orang Bugis	21
E. Sekilas Kota Palopo	25
F. Sistem Medis Masyarakat Bugis	27
G. Ramuan Obat Berbagai Penyakit	29
BAB 4 STUDI KASUS ETNIS BUGIS MENGHADAPI DIABETES MELITUS.	33
A. Latar Belakang Penelitian	34
B. Profil Penelitian.	38

PRAKATA



A lhamdulillah, atas rahmat Allah Swt buku *Diabetes Melitus: Kearifan Masyarakat Bugis di Palopo* selesai ditulis. Buku ini diolah dari disertasi saya yang berjudul *Persepsi Etnis Bugis di Kota Palopo terhadap Penyakit Diabetes Melitus pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2014*. Berangkat dari bertambahnya angka kematian akibat diabetes melitus dan jumlah penderita diabetes melitus, saya mulai melakukan penelitian dan mencoba meninjau kembali persepsi etnis Bugis di Kota Palopo terhadap penyakit diabetes melitus.

Penduduk Palopo menyebut *diabetes melitus* sebagai "*Lasagolla*" (sakit gula). Mereka berbagi informasi tentang penyakit diabetes melitus dan obat yang berada di lingkungan rumah serta kebun. Informasi yang berguna bagi penderita diabetes melitus yang datangnya dari keluarga dekat dianggap sebagai kebenaran. Mereka beranggapan bahwa kesulitan satu orang dalam keluarga merupakan kesulitan semua keluarga. Dalam hal ini, konsep *pesse'* mengambil peran dalam penyebaran informasi pada etnis Bugis di Palopo. Semoga buku ini menambah khazanah keilmuan di bidang kesehatan.

Diabetes Melitus

Kearifan Masyarakat Bugis di Palopo



Penduduk Palopo menyebut *diabetes melitus* sebagai "*Lasagolla*" (sakit gula). Secara umum masyarakat sudah memahami gejala-gejala penyakit gula seperti penglihatan kabur, sulit tidur, sering merasa haus, dan sering kencing. Etnis Bugis di Palopo menganggap *diabetes melitus* sebagai penyakit yang bisa menurunkan citra diri seseorang dan mendatangkan *siri*'.

Namun, mereka memiliki budaya *pesse*' untuk memberikan bantuan dan berbagi informasi kepada penderita karena kesulitan satu orang dalam keluarga merupakan kesulitan semua keluarga. Sebagian masyarakat yang didiagnosis memilih pengobatan herbal. Bahkan, mereka menanam obat herbal tersebut di sekitar rumah atau kebun. Inilah kekuatan budaya lokal Indonesia. Ikuti cerita menarik kearifan lokal masyarakat etnis Bugis di Sulawesi Selatan dalam menghadapi salah satu pe-
mematikan di dunia ini.

Perpustakaan Un

P

6

 **InstitutPenulis.id**

PT Inkubator Penulis Indonesia

(Institut Penulis Indonesia)

Anggota Ikapi DKI Jakarta No. 541/DKI/2017

Jalan Kramat Raya (Kompleks Ruko Maya Indah No. 5H), Senen,

Jakarta Pusat

Telp. (021) 3909236

pos-el: institutpenulis.id@gmail.com

www.institutpenulis.id

ISBN: 978-623-91701-9-6



9 786239 170196